

Peran Takmir dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Al Ma'ruf Samarinda

Umi Munawaroh¹, Miftahul Huda²

Universitas Mulawarman, Samarinda.

¹Email: umim0094@gmail.com

²Email: miftahul.huda@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan oleh Umi Munawaroh dengan judul “Peran Takmir Dalam pengelolaan Keuangan Masjid Al Ma'ruf Samarinda” di bawah bimbingan Miftahul Huda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggalangan Serta pemanfaatan keuangan Masjid Al Ma'ruf Samarinda. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda dalam usaha penggalangan dana yaitu telakmelaksanakan penggalangan melalui jamaah dan infaq pada sholat jum'at, zakat, dan donatur tetap. dan adapun strategi takmir masjid Al Ma'ruf Samarinda dalam usaha menggalang dana kepada donatur tetap ialah dengan pelayanan yang disediakan di antaranya adalah pelayanan kebersihan, pengurus yang ramah, dan pencerahan melalui pengajian rutin. Pemanfaatan dana Masjid Al Ma'ruf dilihat dari kebutuhan Internal dan kebutuhan Eksternal.

Kata Kunci: Peran, Pengelolaan Keuangan, Masjid Al Ma'ruf Samarinda

The Role of Takmir in Financial Management of Al Ma'ruf Mosque Samarinda

Abstract

This research was conducted by Umi Munawaroh with the title "The Role of Takmir in Financial Management of Al Ma'ruf Mosque Samarinda" under the guidance of Miftahul Huda. This study aims to determine the fundraising and utilization of Masjid Al Ma'ruf Samarinda. This study uses a qualitative technique. The types of data used in this study are primary and secondary data. The data was collected by using interview, observation and documentation techniques, while the analysis consisted of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the role of Takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda in fundraising efforts is to carry out fundraising through congregations and infaq at Friday prayers, zakat, and regular donors. and as for the takmir strategy of the Al Ma'ruf Samarinda mosque in an effort to raise funds for regular donors, the services provided include cleaning services, friendly administrators, and enlightenment through regular recitations. The use of Al Ma'ruf Mosque funds is seen from the internal needs and external needs. Internal needs include operational costs for mosque activities and being a working group whose honorarium is given every month. External needs include the needs of outsiders (other than administrators) who have a relationship with the mosque including honorarium for Friday khatib, and holidays, lecturers, and expenses for commemorating Islamic holidays as well as social assistance.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara muslim terbesar dunia. Berdasarkan data Global religius futurere, penduduk Indonesia yang beragama Islam pada 2010 mencapai 209,12 juta jiwa atau sekitar 87% dari total populasi. Kemudian pada tahun 2020, penduduk muslim Indonesia diperkirakan akan mencapai 229,62 juta jiwa. Dilihat dari data tersebut bahwa terdapat peningkatan yang pesat untuk yang beragama islam yang berada di Indonesia. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Timur (2021, 23 Feb) pada tahun 2019 mencatat bahwa dari total 3.630.765 Penduduk Kalimantan Timur, di mana terdapat 3.170.868 di antaranya yaitu penduduk di Kalimantan Timur merupakan masyarakat muslim, dan 724.698 di antaranya merupakan penduduk muslim yang berada di Kota Samarinda, dan dapat dikatakan setiap tahunnya meningkat untuk penduduk muslim itu sendiri. Ketua umum Dewan Masjid Indonesia mengatakan jumlah masjid dan Mushola di Indonesia 800.000 atau terbanyak di dunia.

Menurut Kartini (2018) takmir masjid ialah sekumpulan masyarakat yang menjadi pengurus masjid yang di mana mereka bertugas untuk mengatur kegiatan di masjid, selain itu takmir masjid juga berperan penuh dengan keberlangsungan dakwah yang dilakukan. Menurut Andarsari (2017) takmir melaksanakan kedudukannya bersumber pada keyakinan umat, sehingga laporan keuangan itu ialah wujud pertanggung jawaban para pengurus masjid ataupun takmir sangat dibutuhkan buat penuh keyakinan yang sudah diberikan. Laporan organisasi Masjid membagikan data meliputi: 1. Peninggalan/ harta 2. Kewajiban/ hutang 3. Ekuitas/ modal 4. Pemasukan, serta 5. Arus Kas.

Menurut Fitria (2017) Pada umumnya masjid-masjid yang terdapat di Kalimantan Timur khususnya yang berada di Balikpapan didasarkan pada pengembangan kegiatan. Dengan demikian, semua masjid dibangun berdasarkan kegiatan masyarakat. Serta tipologi yang berbeda dari masjid dan memiliki karakteristik yang berbeda dalam memberikan mekanisme pengelolaan keuangan masjid. Ada tiga jenis tipologi di Balikpapan, Kalimantan Timur, yaitu masjid yayasan, masjid pemerintah, dan Masjid komunitas.

Takmir masjid di Samarinda pada umumnya juga telah melaksanakan pelaporan keuangan dengan melakukan pembacaan total saldo keuangan masjid pada setiap shalat jum'at. Seperti Masjid Baburahman akan tetapi, hal ini tidak menjadikan acuan sepenuhnya bahwa praktik akuntabilitas masjid telah berjalan dengan baik dan benar. Praktek akuntansi pada masjid di samarinda sebenarnya dilakukan cukup sederhana dan belum baku. Sedangkan dalam pernyataan dalam ISAK 35 pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba harus mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan relevan dalam menyajikan laporan keuangannya termaksud catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak mengurangi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. (Sari dkk., 2018)

Selain Masjid Baburahman juga ada Masjid Al-Ma'ruf. Masjid Al-Ma'ruf Samarinda pertama kali berdiri pada tahun 1976 yang pada waktu itu bertepatan dengan MTQ Nasioanal, selain itu masjid Al-Ma'ruf sebagai prasarana komplek perumahan. Dan pada tahun 2013 masjid direhap total sampai dengan tahun 2015. Sistem mekanisme penggalangan dana masjid Al-Ma'ruf awalnya murni hanya dengan Infaq jamaah/kotak amal saja. Pemasukan Masjid Al-Ma'Ruf Samarinda pada tahun 2020 mencapai **Rp. 1.519.541.977,-** dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemasukan kas pada masjid Al-Ma'Ruf Samarinda yang terbilang besar dan pemanfaatan Masjid Al-Ma'Ruf Samarinda pada tahun 2020 mencapai **Rp. 1.655.134.221,-**

alasan penulis mengambil penelitian di Masjid Al Ma'ruf Samarinda dikarenakan Masjid yang terbilang cukup besar dan juga terletak strategis di tengah Kota Samarinda dan Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dengan demikian perlunya dilakukan penelitian tentang bagaimana peran takmir dalam pengelolaan dana masjid yang diterapkan di Masjid Al-Ma'Ruf Samarinda. Karena banyak Masyarakat yang menaruh kepercayaan mereka terhadap takmir. Maka dari itu dilakukan penelitian yang berjudul **"Peran Takmir dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Ma'ruf Samarinda (Studi kasus pada Masjid Al-Ma'Ruf Samarinda)"**.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi. Penelitian deskripsi adalah suatu penelitian yang menggunakan metode studi kasus (Sugiyono, 2017). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

- a. **Data primer**
 Dalam penelitian ini diperoleh dengan cara langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan wawancara dengan informan. Peneliti menggunakan data ini untuk menggali informasi langsung mengenai peran takmir dalam pengelolaan dana Masjid Al-Ma'rif Samarinda.
- b. **Data sekunder**
 Data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen penelitian yang diperoleh langsung oleh pihak Masjid Al-Ma'rif Samarinda, sumberliteratur, internet, dokumentasi dan pendukung lainnya.

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kota Samarinda tepatnya di Masjid Al-Ma'rif Samarinda yang terletak di Jalan Ramania, Vorvo Rt 41, kelurahan Sidodadi, Samarinda ulu, Kota Samarinda Kalimantan timur. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dilakukan pada bulan Agustus 2021.

Informan Penelitian

Informan ialah seseorang yang memiliki banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dan bisa untuk dinilai informasi terkait dengan objek penelitian tersebut. Informasi dari penelitian ini yaitu dari wawancara secara langsung dengan narasumber. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini ialah: subyek yang memahami permasalahan, memiliki data, bersedia memberikan konfirmasi, dan bersedia memberikan informasi lengkap. Maka informan kunci dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama / Informan	Keterangan
1.	Akhmad Muslim (Inf. 1)	Bendahara Umum Masjid Al Ma'rif Samarinda
2.	Acmad Chaironi AS, SE, Msi (Inf. 2)	Sekretaris Masjid Al Ma'rif Samarinda
3.	Achmad (Inf.3)	Jamaah masjid Al Ma'rif Samarinda
4.	Taufik (Inf.4)	Jamaah masjid Al Ma'rif Samarinda

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik-teknik pengumpulan data dengan wawancara, *Literature* (sumber pustka), dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Secara umum teknik analisis data ini ada beberapa tahapan yaitu:

- 1) Kondensasi Data
- 2) Penyajian Data
- 3) Kesimpulan dan Verifikasi
- 4) Triangulasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda dalam usaha penggalangan dana

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran Takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda dalam usaha penggalangan dana yang dimana penggalangannya Masjid merupakan sumber keuangan utama yang diketahui bahwa sumber keuangan Masjid Al Ma'ruf Samarinda murni dari Jamaah. Yang dimana dikumpulkan pada setiap infaq pada sholat jum'at, kemudian juga dari zakat, dan dari donatur tetap. Hal ini juga dijelaskan oleh Tim LTM – PBNU dan LAKPESDAM (2014:24-25). Tidak hanya itu, takmir Masjid juga menyiapkan kotak amal yang disediakan di setiap pintu yang dimana akan dibuka bersamaan pada setiap hari jumat.

Mekanisme dalam penggalangan dana yang dilakukan oleh Takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda yaitu membangun kepercayaan kepada donatur bahwa ini adalah tempat sarana mereka untuk beramal dan juga meyakinkan bahwa Takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda selalu amanah dalam sumbangan yang mereka berikan dan akan disalurkan dengan baik sesuai dengan kegunaannya. Selain itu juga Takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda membuat pelayanan kepada mereka tentang program-program masjid yang ada di Masjid Al Ma'ruf Samarinda setelah itu para donatur dapat menyertai dibagian mana.

Adapun program-program tersebut antara lain program makan subuh, yang dimana itu disampaikan ke jamaah untuk siapa yang ingin menyertai sedekah. Kemudian juga program yatim piatu akan tetapi ini sifatnya tidak tetap. Dan juga untuk zakat yang dimana sudah terprogram berdasarkan 6 asnaf dan disalurkan setiap habis bulan Ramadhan. Penelitian ini juga sejalan dengan Q.SAI-Tawbah:18 Allah Swt. Berfirman, yang artinya ; “sesungguhnya hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah, Maka merekalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan Sochim (2017) yang menjelaskan bahwa masjid merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki umat Islam, maka dari itu sepatutnya umat Islam memanfaatkan seoptimal mungkin untuk kemakmuran umat Islam itu sendiri.

Peran Takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda dalam memanfaatkan dana

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran Takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda dalam memanfaatkan dana ialah terdapat 2 kebutuhan yang dimana kebutuhan tersebut ialah kebutuhan Internal dan kebutuhan eksternal. Yang dimana dalam pemanfaatan keuangan masjid Al-Ma'ruf Samarinda dalam kebutuhan Internal diantaranya yaitu bentuk-bentuk biaya operasional untuk kegiatan Masjid Al Ma'ruf Samarinda. yang dimana semua menjadi satu kelompok kerja atau karyawan yang diberikan honor setiap bulannya diantaranya yaitu Clining service, Security, dan tenaga teknis bangunan, petugas keberihan Masjid, dan guru TK/TPA Al Quran.

Adapun mekanisme pemanfaatan dana untuk pembiayaan prasarana seperti biaya listrik, telepon, dan Air PDAM. Untuk pembiayaan listrik telah di tanggung oleh donatur tetap sedangkan untuk PDAM juga sebelumnya dibayarkan oleh donatur tetap akan tetapi semenjak pandemi tidak lagi sehingga menggunakan sumber keuangan Masjid yang sudah dikelola oleh takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda. dan untuk pembayaran air, Internet/WIFI, dan listrik menggunakan dana dari dana yang dikumpulkan bersama yaitu infaq dari jamaah. Dan untuk dana keamanan dan ketertiban Masjid Al Ma'ruf Samarinda

ialah seluruh kegiatan operasional pembiayaannya bersumber dari keuangan masjid yang dikelola oleh takmir.

Adapun dana-dana yang tak terduga yang dikeluarkan oleh Masjid Al Ma'ruf Samarinda diantaranya yaitu dana-dana yang biasa yaitu khusus untuk perbaikan dan penambahan peralatan dan biasanya setiap bulan ada. Karena setiap bidang biasanya mengajukan proposal agenda kegiatan kepada Takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda kemudian takmir melihat posisi keuangan masjid apakah mampu membelinya menggunakan teknis seperti mencicil barang yang ingin dibeli atau seperti apa. Dan untuk kebutuhan eksternal Masjid Al Ma'ruf Samarinda di antaranya yaitu honor khatib jum'at, dan hari raya besar, penceramah, serta biaya-biaya peringatan hari besar lainnya. Yang dimana itu sudah masuk ke dalam program di bidang ibadah semisal untuk mendatangkan penceramah dari luar itu semua biaya dari operasional keuangan masjid. Karena mereka masing-masing bidang mempunyai program dan anggrannya masing-masing. Selain itu masjid Alma'ruf Samarinda juga melakukan bantuan sosial diantaranya adalah memberikan santunan kepada anak-anak yatim dengan mendata terlebih dahulu melalui beberapa Rt yang berada disekitar Masjid Al Ma'ruf Samarinda untuk mencatat nama-nama anak yang akan diberikan santunan dan biasa program inidilaksanakan di bulan ramadhan. Selain itu ada waktu-waktu tertentu jugadengan memberikan uang sebagian dan berupa peralatan sekolah. Akan tetapi jika sekitar masjid sudah semua tercover mereka juga kadang keluar daerah Masjid Al Ma'ruf. Selain itu juga juga Takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda juga memberikan berupa paket sembako per 6 bulan dan setahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan, observasi, wawancara dan pembahasan tentang Peran Takmir Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Ma'ruf Samarinda dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Peran Takmir Masjid Al-Ma'ruf Samarinda dalam usaha penggalangan dana telah melaksanakan penggalangan dari jamaah masjid dan infaq pada sholat jum'at, zakat dan donatur tetap. strategi Takmir Masjid Al-Ma'ruf Samarinda dalam usaha menggalang dana kepada donatur tetap iala dengan pelayanan yang disediakan diantaranya pelayanan kebersihan, pengurus yang ramah, dan pencerahan melalui pengajian rutin. Takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda Selain strategi dalam menjaring donatur tetap adapun donatur bebas yang dimana di peroleh baik dari lingkungan jamaah masjid sendiri maupun dari luar yang sifatnya insidental yang dilakukan dengan cara himbauan untuk melaksanakan zakat, infaq, shadaqah maupun wakaf.
- 2) Peran Takmir Masjid Al-Ma'ruf Samarinda dalam memanfaatkan dana dilihat dari kebutuhannya meliputi kebutuhan internal dan Kebutuhan Eksternal. kebutuhan internal diataranya meliputi biaya-biaya operasional untuk kegiatan masjid dan menjadi suatu kelompok kerja yang honor nya diberikan setiap bulan. Diantaranya ada Clining service, Security, dan tenaga teknis bangunan, petugas kebersihan, dan guru TK/TPA Al Quraan. Dan ada juga dana tak terduga yang dikeluarkan Masjid Al Ma'ruf Samarinda yaitu belanja khusus untuk perbaikan dan penambahan peralatan dan biasanya setiap bulan. Untuk kebutuhan ekstrenal meliputi kebutuhan oang luar (selain pengurus) yang mempunyai hubungan dengan masjid diantaranya honor khatib jumat, dan hari raya, penceramah, dan biaya-biaya peringatan hari besar islam serta bantuan sosial. Takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda juga memberikan santunan kepada anak-anak yatim dengan mendata terlebih dahulu melalui beberapa Rt yang berada di sekitar Masjid Al-Ma'ruf Samarinda untuk mencatat nama-nama anak yang akan diberikan santunan dan program ini dilaksanakan di bulan ramadhan. Bantuan yang diberikan berupa uang tunai serta peralatan sekolah. Takmir Masjid Al Ma'ruf Samarinda juga memberikan berupa paket sembako per 6 bulan kepada fakir miskin.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, M., Huda, N. (2019). *Analisis laporan keuangan masjid berdasarkan psakno. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba (studi kasus di masjid agung nurul huda sumbawa besar). 04(01), 45–50.*

Alam, S., & Alam, R. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Butuh Komitmen dan Kompetensi Pengelola. *EQUITY: Journal of Economics, Management...*,54–71. ypup.ac.id/index.php/equity/article/view/81

Al-baihaqi, Pangeran. (2020). *Strategi Komunikasi Takmir Masjid Dalam Syiar.*

Al-ghazali, S., Surakarta, (2018). *al-Balagh jurnal Dakwah dan Komunikasi.* 3 (1).

Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*,1(2),143–152. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>

Andika Saputra, S. T. M. S., & Dr. Nur Rahmawati S., S. T. M. T. (2020). Arif Hidaatullah, Agung Budi Sulistiyo, N. H. (2019). *Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi).* VI(1), 69–75.

Arsitektur Masjid. Muhammadiyah University Press. <https://books.google.co.id/books?id=vpIbEAAAQBAJ>

Ayub, M. E. (1996). *Manajemen masjid.* Gema Insani Press.

Dr. H. Nashar, . (2018). *WAJAH-WAJAH MASJID DI MADURA (Studi Historis dan Sosiologis Dinamika Manajemen Masjid dalam Pemberdayaan Ummat).* Duta Media Publishing.

Fitria, Y. (2017). Akuntabilitas pada Organisasi Religi ; Studi Kasus Masjid- Masjid di Balikpapan , Kalimantan Timur. *Akuntabel*,14(1), 38–45.

Hamid, M. A., Widyastuti, A., Firdaus, E., Chamidah, D., Tanjung, R., Sari, R. N., Musyadad, V. F., Karwanto, K., Kato, I., Cecep,

H., & others. (2021). *Pengelolaan Pendidikan.* Yayasan Kita Menulis. Iskandar, A. (2019). *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah: Panduan Operasional Masjid.* CV Jejak (Jejak Publisher).

Ismatullah, I., & Kartini, T. (2018). Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 6(12), 186–204.

Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan: Diandra Kreatif.* Diandra Kreatif. <https://books.google.co.id/books?id=rnwtDwAAQBAJ>

- Kamaru, A. Y. K. & I. (2018). *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo Volume V Nomor 1 Juni 2018*. V, 35–43.
- Kurniasari, W. (2011). *Transparansi Pengelolaan Masjid dengan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 135–152)*
- Kusumadyahdewi, K. (2018). Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 4(2), 81.
<https://doi.org/10.18860/jpips.v4i2.7312>
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2017). *Jurnal Administrasi Publik*. 04(048).
- Masyuhuri, (2018). *Kamus Super Lengkap Istilah-Istilah Agama Islam*. Diva Press. <https://books.google.co.id/books?id=xlc3EAAAQBAJ>
- Milles, Matthew B. (2014). *Qualitative data analysis: a methods*.
- Nuzula, (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*.
- Nur Rahmawati, D Mutiari, R. Hidayat (2020). *Karakteristik lingkungan Sonik Kawasan Masjid Kerajaan Di Surakarta (Jurnal Langkau Betang: Jurnal Arsitektur)*, 4(2)
- Otariyanto (2020). No Title <https://nomorsatukaltim.com/2020/02/09/qr-is-tersedia-di-tempat-ibadah/>. In *Nomor Satu SATUKALTIM* (p. 1 <https://nomorsatukaltim.com/2020/02/09/qr-is-tersedia-di-tempat-ibadah/>)
- Pradiningtyas, (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP LOCUS OF CONTROL DAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN*. 6(1), 96–112.
- Pratomo, E. P., Nugraha, U., Pudjiarti, T., & Arlina, A. (2001). *Reksadana: solusi perencanaan investasi di era modern*. Gramedia.
- Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id>
- Prof. Dr. H. Musthafa, (2017). *Manajemen Keuangan* (P. Christian (ed.)). Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/book>
- Rini, R. (2019). Pengelolaan Keuangan Masjid Di Jabodetabek. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2), 109–126. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i2.1>
- Sakinah, (2020). *AL-ISHLAH*. 18, 233–248.
- Sari, M., Mintarti, S., & Fitria, Y. (2018). *Akuntabilitas pengelolaan keuangan organisasi keagamaan*. 15(2), 45–56.
- Sochimim, (2017). *Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat*. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 119–150. <https://doi.org/10.24090/ej.v4i1.2016.pp119-150>

Umar.,(2019). *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid.*

Deepublish.<https://books.google.co.id/books?id=dWXMDwAAQBAJ>

UniversitasBrawijayaPress.<https://books.google.co.id/books?id>

Worth.,(2015).*Fundraising: Principles and Practice.*SAGEPublications.

<https://books.google.co.id/books?id>